

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan generasi Z pada mahasiswa di Kota Surabaya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Surabaya. Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep literasi keuangan seperti perencanaan anggaran, menabung, dan pengelolaan pengeluaran, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan yang baik akan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.
2. Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan kecenderungan konsumtif, seperti membeli barang berdasarkan keinginan sesaat tanpa perencanaan, cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, semakin mampu mahasiswa mengendalikan perilaku konsumtifnya, maka semakin baik pula kondisi keuangan yang dapat mereka capai.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam

mengelola keuangan. Artinya, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengatur pendapatan, menabung, serta merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan. Implikasi dari temuan ini Bagi mahasiswa, pemahaman tentang konsep dasar pengelolaan keuangan seperti menabung, memahami risiko utang, serta pengetahuan mengenai produk keuangan seperti asuransi dan investasi sangat penting agar terhindar dari permasalahan keuangan pribadi. Literasi keuangan menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital, termasuk maraknya pinjaman online dan gaya hidup konsumtif. Kemudian bagi perguruan tinggi, diperlukan upaya untuk memasukkan edukasi keuangan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, seperti seminar literasi finansial, pelatihan penyusunan anggaran, atau kerja sama dengan lembaga keuangan seperti OJK guna memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa .

Implikasi berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memberikan dampak terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang cenderung melakukan pembelian secara spontan, mengikuti gaya hidup kekinian, atau membeli barang demi status sosial, umumnya mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan secara optimal. Implikasi dari temuan ini bagi mahasiswa, penting untuk menumbuhkan kesadaran dalam membedakan antara kebutuhan yang benar-benar penting dan keinginan semata, serta menekan kebiasaan konsumsi yang berlebihan. Apabila tidak dikontrol, perilaku konsumtif

ini berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan keuangan dan mendorong mahasiswa untuk berutang demi memenuhi gaya hidup yang tidak sesuai kemampuan finansial. Kemudian bagi perguruan tinggi, hasil ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter, terutama dalam membentuk pola pikir hemat dan hidup sederhana. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman serta pembiasaan untuk memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam membuat keputusan finansial, khususnya di era digital yang memudahkan segala bentuk transaksi konsumtif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan upaya maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, penulis menyadari masih terdapat beberapa kendala dalam proses penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas, yakni literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Padahal, pengelolaan keuangan dapat pula dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan, gaya hidup, atau kebiasaan menabung yang belum dijadikan objek dalam penelitian ini.
2. Pengumpulan data dilakukan hanya dengan metode kuesioner tertutup yang disebar secara daring, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk memastikan pemahaman responden atas setiap pertanyaan ataupun kejujuran jawaban yang diberikan.
3. Ruang lingkup sampel terbatas pada mahasiswa akuntansi yang berdomisili di Kota Surabaya, sehingga hasil dari penelitian ini belum tentu

mencerminkan kondisi mahasiswa dari program studi atau daerah lain yang memiliki latar belakang berbeda.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, disarankan untuk lebih meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber seperti seminar, pelatihan keuangan, ataupun pengalaman langsung dalam mengatur keuangan pribadi. Selain itu, perlu mengurangi perilaku konsumtif yang tidak diperlukan agar pengelolaan keuangan dapat berjalan secara optimal dan membantu dalam mencapai kestabilan finansial di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti tingkat pendapatan mahasiswa, pengaruh media sosial, lingkungan pertemanan, atau gaya hidup, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mencerminkan berbagai faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan.
3. Sampel dapat diperluas tidak hanya pada mahasiswa akuntansi, tetapi juga mahasiswa dari program studi lain serta perguruan tinggi berbeda di luar Surabaya, sehingga hasilnya memiliki cakupan yang lebih luas dan representatif terhadap kondisi mahasiswa secara umum.